

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan prestasi kerja terhadap promosi jabatan karyawan pada PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya (Arikunto, 2012 p. 120).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada responden atau karyawan PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi perusahaan, sejarah, jumlah karyawan, dokumen yang ada di PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung, buku sebagai referensi, profil perusahaan dan lain sebagainya.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2011, p. 120) bahwa pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan menggunakan teknik antara lain: kuisisioner, interview, observasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam menyusun kuisisioner ini menggunakan skala Likert. (Sugiyono 2012, p. 74)

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2011 p. 120) bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung. Wawancara digunakan dalam rangka mengungkap data yang belum terungkap lewat kuesioner, sehingga akan didapat data yang lengkap dalam penelitian ini.

4. Observasi

Yaitu melakukan penelitian dengan pengamatan langsung dengan cara mendekati objek yang akan diteliti. Observasi ini penulis lakukan untuk mengetahui tentang permasalahan pelatihan kerja, prestasi kerja dan promosi jabatan karyawan PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, p. 74).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Sumber Trada Motor Bandar Lampung berjumlah 40 orang karyawan, yang terdiri dari bagian penjualan dan bagian pemeliharaan dan suku cadang. Bagian penjualan yaitu: Sales Manager, Wakil Sales Manager, Admin dan Sales Counter, sedangkan bagian pemeliharaan dan suku cadang, yaitu: Kepala Bengkel, Service Advisor, Partman dan Mekanik.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang karyawan, maka semua populasi dijadikan sampel atau responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu

teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu : variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (*dependent Variable*), yaitu Promosi Jabatan (Y).
2. Variabel tidak terikat (*independent variable*), yaitu Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Prestasi Kerja ( $X_2$ ).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan keinginan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1	Pelatihan Kerja ( $X_1$ )	Proses sistematis pengubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional (Anwar Prabu Mangkunegara, 2012 p.125)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Pelatihan</li> <li>2. Tujuan Pelatihan</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode Yang Digunakan</li> <li>5. Kualifikasi Peserta</li> <li>6. Kualifikasi Pelatih</li> <li>7. Waktu (Banyaknya Sesi).</li> </ol>	Interval
2	Prestasi Kerja ( $X_2$ )	Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Nasution, 2010 p. 97)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja.</li> <li>2. Kuantitas kerja.</li> <li>3. Disiplin kerja.</li> <li>4. Inisiatif.</li> <li>5. Kerjasama.</li> </ol>	Interval

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
3	Promosi (Y)	Proses pemindahan karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi, yang biasanya diikuti oleh tugas, tanggung jawab, wewenang, dan penghasilan yang juga lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya (Hasibuan, 2012, p. 27).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran</li> <li>2. Disiplin</li> <li>3. Prestasi kerja</li> <li>4. Kerja Sama</li> <li>5. Kecakapam</li> <li>6. Loyalitas</li> <li>7. Kepemimpinan</li> <li>8. Komunikatif</li> <li>9. Pendidikan.</li> </ol>	Interval

### 1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur objek (instrumen) yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kendala alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali.

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2011, p. 120). Rumus uji validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Besarnya koefisien korelasi

$n$  : Jumlah responden

$X$  : Skor butir

$Y$  : Skor total

$x$  : Jumlah skor total x

$y$  : Jumlah skor total y

Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson, suatu indikator dikatakan valid apabila  $r_{xy}$  dengan  $\alpha = 0,05$  lebih besar atau sama r

tabel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2011, p. 121). Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha* :

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ S^2 - \frac{\sum p.q}{S^2} \right]$$

Dimana:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$S^2$  = varians total

$\sum p.q$  = jumlah varians butir

## 1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji ini diperlukan karena banyak model regresi (linier, kuadratik, kubik, eksponensial, dan lain-lain) yang dapat digunakan salah satunya adalah regresi linier, maka terlebih dahulu harus dilakukan adalah uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk pembuktian apakah model garis linier yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan program SPSS.

a. Rumusan Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Model regresi linier

H<sub>1</sub> : Model regresi tidak linier

b. Kriteria Uji Pada taraf nyata ( ) 5 % , Tolak H<sub>0</sub> jika p value (sig) < 0,05, terima selainya (Sulistyo. 2010)

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas pada model regresi tersebut. Deteksi adanya multikolinieritas :

### 1) Besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance*

Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

1. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1.
2. Mempunyai angka tolerance mendekati 1.

### 2) Besaran korelasi antar variabel independen

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah di bawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinieritas (Suharsimi, 2012, p. 207).

## 1.9 Metode Analisis Data

Analisis data adalah merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode analisis data digunakan untuk mengkaji hipotesis dalam rangka menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat (Suharsimi, 2012, p. 207). Dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ), sehingga persamaan regresi dengan menggunakan rumus Suharsimi (2011, p. 207) adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = penafsiran variabel dependen (promosi jabatan)

$X_1$  = Variabel independen 1 (pelatihan)

$X_2$  = Variabel independen 2 (prestasi)

- a = Nilai konstanta
- b1 = koefisien regresi variabel independen 1
- b2 = koefisien regresi variabel independen 2
- e = Error

## 1.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (pelatihan dan prestasi) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (promosi jabatan). Cara pengujiannya dengan bantuan SPSS. Kaidah dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (*variance* sama)
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (*variance* berbeda)

### 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (promosi jabatan) terhadap variabel independen (pelatihan dan prestasi) secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar  $= 5\%$  dan  $df (k:n-k-1)$ . Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.